

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

1.1.1 Kinerja BUMDes Al-Barokah

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Al-Barokah Desa Mekarsari Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi, maka peneliti menarik kesimpulan dilihat dari lima indikator menurut Dwiyanto (2012) yaitu: Produktivitas, Kualitas Layanan, Responsivitas, Responsibilitas, dan Akuntabilitas, bahwa kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Al-Barokah Desa Mekarsari Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi dapat dikatakan masih kurang.

Indikator produktivitas diartikan sebagai hasil dari Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Al-Barokah Desa Mekarsari Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. Produktivitas yang dicapai dalam penelitian ini adalah BUMDes Al-Barokah masih kurang mampu memberikan produktivitas yang baik kepada pemanfaat. Sehingga produktivitas dalam program BUMDes yang di buat oleh Desa Mekarsari masih belum dapat dirasakan masyarakat Desa mekarsari. Selain itu masyarakat Desa Mekarsari masih banyak yang mengetahui fungsi BUMDes serta Produk/program apa saja yang dibuat oleh Desa Mekarsari.

Indikator kedua ialah kualitas layanan pada kinerja BUMDes ini dinilai berdasarkan dua sub-indikator yaitu kepuasan masyarakat dan sosialisasi yang dilakukan oleh BUMDes Al-Barokah tentang unit usaha baru yang akan didirikan. Kualitas layanan yang diberikan BUMDes Al-Barokah belum dirasakan masyarakat luas di Desa Mekarsari, dalam program BUMDesnya Desa Mekarsari membuat program penyewaan kios dan perternakan ikan nila serta membuat produk

olahan ikan nila, namun sayang sekali sosialisasi dalam BUMDes masih belum berjalan, dan karakteristik warga desa mekarsari yang lebih memilih bekerja sebagai kariawan mengakibatkan kurangnya tenaga dalam pembuatan BUMDes yang mengakibatkan masih jalan ditempat sehingga dalam program BUMDes tersebut masih mengalami jalan di tempat .

Indikator ketiga pada penelitian tentang kinerja BUMDes Al-Barokah ini yaitu Responsivitas. Responsivitas dari BUMDes Al-Barokah dalam mengenali kelebihan yang terdapat pada masyarakatnya dan apa yang menjadi kebutuhan masyarakat atau pemanfaat ini dikatakan baik. Hal ini dibuktikan dengan BUMDes Al-Barokah yang mendirikan unit usaha sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan pemanfaat BUMDes Al-Barokah. Selain itu, BUMDes Al-Barokah juga menjalin kerjasama dengan ibu-ibu PKK dalam pemasaran serta pengadaan produk nila yang sudah diolah.

Indikator keempat pada penelitian ini adalah responsibilitas dari kinerja BUMDes Al-Barokah. Responsibilitas diartikan sebagai kesesuaian tugas pokok dan fungsi dari pegawai BUMDes Al-Barokah dalam memberikan pelayanan kepada pemanfaat. Responsibilitas dari BUMDes Al-Barokah dikatakan masih perlu di tingkatkan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara tentang kesesuaian tugas dan fungsi masih banyak yang perlu diperbaiki terutama dalam tugas dan peranan BUMDes dalam memenuhi dan menjalankan BUMDes.

Indikator kelima pada penelitian ini adalah akuntabilitas dari kinerja BUMDes Al-Barokah. Akuntabilitas diartikan sebagai pelaporan yang dilakukan oleh BUMDes Al-Barokah terhadap pemanfaat maupun pengawas dan komisaris. Akuntabilitas dari BUMDes Al-Barokah dikatakan baik karena BUMDes Al-Barokah rutin melakukan pelaporan bulanan kepada pengawas dan komisaris serta pemanfaat BUMDes, dimana pelaporan kepada pemanfaat BUMDes ini disampaikan melalui Rapat Musyawarah dan Pertanggungjawaban.

1.1 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberi saran kepada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Al-Barokah Desa Mekarsari Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi agar meningkatkan serta mempertahankan kinerja baik yang telah dicapai. Desa Mekarsari harus membuat inovasi inovasi yang modern agar masyarakat dapat ikut serta terlibat dalam BUMDes. Desa Mekarsari harus mengadakan sosialisasi fungsi dan manfaat BUMDes dalam masyarakat agar masyarakat mekarsari mengetahui program dan kegunaan BUMDes tersebut, bukan hanya sosialisasi melalui tatap muka saja namun juga melalui media social agar kinerja BUMDes Al-barokah dapat di lihat dan di ketahui masyarakat luas. Direktur BUMDes juga harus dapat memberdayakan anak anak muda, sebab pemikiran dan inovasi anak muda lebih dapat di terima masyarakat luas sebab itu saya menyarankan Desa mekarsari harus selektif dan berkeadilan dalam membuat dan membentuk BUMDes ini.